BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang peningkatan layanan konseling individual melalui keterampilan komunikasi konselor di MTs N Rungkut Surabaya, dilanjutkan dengan penyajian data dan analisis data, maka dapat disimpulkan:

1. Pelaksanaan layanan konseling individual di MTs N Rungkut Surabaya, sudah berjalan dengan baik, hal ini terbukti pada kenyataan bahwa hampir setiap hari konselor melaksanakan layanan konseling individual, dengan berbagai macam masalah yang di hadapi siswa, baik itu masalah pribadi maupun masalah sosialnya. Dalam layanan konseling individual tersebut, siswa akan memperoleh bimbingan agar dirinya mampu memahami kondisi dirinya sendiri, lingkungannya, permasalahannya, kekuatan dan kelemahan dirinya, sehingga siswa mampu mengatasi masalahnya sendiri. Yang dijadikan ukuran keberhasilan layanan ini adalah tuntasnya permasalahan yang dialami siswa, dan setelah mengikuti layanan konseling individual, siswa bisa berhasil menjadi contoh bagi temannya, sehingga teman yang lain juga ingin mengikuti layanan konseling individual ini.
2. Keterampilan komunikasi konselor di MTs N Rungkut Surabaya, berjalan dengan lancar, hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang berkunjung ke Ruang BK untuk berkonsultasi dengan konselor, keterampilan komunikasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konselor berperan penting dalam proses konseling, karena dengan keterampilan komunikasi konselor mampu memahami keadaan kliennya. Serta mampu merespon hubungan dengan klien, dan mampu menciptakan hubungan yang bermakna, untuk membantu klien dari masalah yang dihadapi, sehingga klien bisa mengembangkan potensi yang di milikinya sesuai dengan kemampuannya.

3. Peningkatan layanan konseling individual melalui keterampilan komunikasi konselor di MTsN Rungkut Surabaya sudah berjalan sangat baik sekali, hal ini dibuktikan dengan adanya hubungan yang akrab dan bermakna antara konselor dan klien, serta bekerjasama untuk pemecahan masalah dengan objektif. Selain itu, juga dibuktikan dengan adanya hasil dari layanan konseling individual yaitu tuntasnya masalah yang di alami siswa, dan semakin banyaknya siswa yang tertarik untuk mengikuti layanan konseling individual.

B. Saran

Setelah mengetahui pelaksanaan layanan konseling individualmelaui keterampilan komunikasi konselor, maka penulis memberikan saran yang terkait dengan keterampilan komunikasi dalam pelaksanaan konseling, yaitu; bagi konselor baik konselor pemula maupun yang sudah lama hendaknya menguasai pengetahuan tentang keterampilan komunikasi dalam proses konseling dan merupakan intervensi dalam melakukan konseling. Agar dalam proses konseling, klien merasa nyaman ketika mengungkapkan permasalahan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dihadapi, sehingga dapat mencapai tujuan konseling yang efektik dan efisien.

Peneliti sadar bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka perlu rekomendasi dari penulis untuk peneliti selanjutnya yaitu untuk lebih pada keterampilan yang mengarah pada tujuan perubahan dan pengambilan keputusan konseli.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id